

KUMPULAN ABSTRAK TOLERANSI BERAGAMA
TUGAS AKHIR MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA TAHUN 2021



Muh Khabib, SIP.
NIP. 19920315 202012 1 009
Pustakawah Ahli Pertama

UPT PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021

Cover.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan	iv

Kumpulan Abstrak

Penelitian Utama

<i>Membangun Konsep Toleransi Beragama.</i> Mustadin.....	1
---	---

Penelitian Bidang Toleransi Beragama Civitas UIN Sunan Kalijaga Tahun 2021

<i>Internalisasi Nilai Toleransi Dalam Moderasi Beragama Pada Peserta Didik Di Kelas Xi Kimia Industri Smk Aisyiyah Palembang.</i> Ahmad Saka Falwa Guna	2
<i>Pola Komunikasi Antarbudaya Pada Masyarakat Multietnis Di Kota Singkawang Dalam Mewujudkan Toleransi Dan Kerukunan Bermasyarakat.</i> Aisyah Rizki Diyan Sadila	3
<i>Analisis Kepuasan Pasien Dengan Menggunakan Metode Servqual Dan Zone Of Tolerance Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.</i> Arsyilia Candra Anjaningrum	4
<i>hubungan Kematangan Beragama Dan Keaktifan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dengan Karakter Toleransi Siswa Di Sman 4 Dan Sman 5 Magelang.</i> Arum Tyas Hapsari	5
<i>pengembangan Sikap Toleransi Beragama Bagi Jamaah Majelis Ta'lim Di Kafe Main Main Yogyakarta Oleh: Fajrus Shodiq Nim: 19204012002..</i> Fajrus Shodiq	6
<i>Hubungan Antara Menonton Film "Ajari Aku Islam" Dengan Persepsi Tentang Toleransi Beragama Pada Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta.</i> Fenny Kurniasih	7
<i>Konsep Toleransi Agama Dalam Rekonstruksi Dan Reinterpretasi Surat Al-Kafirun Mun'im Sirry (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk).</i> Haikal Fadhil Anam	8
<i>Kreativitas Guru Ips Dalam Membangun Nilai- Nilai Toleransi Di Sd Negeri Adisucipto 1 Depok Sleman.</i> Jefri Faizal	9
<i>Hubungan Antara Kelekatan Remaja Dengan Orang Tua Dan Karakter Toleransi Pada Remaja Sekolah Menengah Atas.</i> Lika Mira Lestari	10

<i>Pengaruh Menonton Film Ayat-Ayat Cinta 2 Terhadap Sikap Toleransi Beragama Anggota Komunitas Radio Buku Yogyakarta.</i> Muhamad Ikhlas Alfaridzi	11
<i>Hubungan Antara Keteladanan Guru Dan Karakter Toleransi Siswa Di Sma Kota Yogyakarta.</i> Maman Sanjaya	12
<i>Dakwah Inklusif Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama: Studi Kasus Dakwah Lakpesdam Nu Jepara Pada Konflik Masyarakat Islam Dan Kristen Di Desa Dermolo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.</i> Muhammad Misbahul Huda	13
<i>Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kordiska Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta.</i> Rahma Nia A.S Gago	14
<i>Pendekatan Humanistik Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Toleransi Beragama Peserta Didik Di Smpn 5 Bonai Darussalam.</i> Rahmat S.Pd	15
<i>Hubungan Antara Keteladanan Orang Tua Dan Karakter Toleransi Pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas.</i> Shofie Nilaufar Nabilla	16
<i>Etika Profetik Dan Akulturasi Psikologis Dalam Membangun Sikap Toleransi: Studi Pemuka Agama Di Kecamatan Medan Timur.</i> Silva Ardiyanti S.Pd	17
<i>Praktik Toleransi Masyarakat Plural: Studi Terhadap Warga Ldij, Muhammadiyah, Dan Nu Di Desa Tlogorandu, Juwiring, Klaten.</i> Valentia Manis Kintany	18

Kesimpulan 19

Pendahuluan

Toleransi beragama adalah sikap untuk yang saling menerima dan keterbukaan terhadap adanya umat dengan agama yang beragam. Tidak peduli terhadap agama apa yang dianut, setiap orang selayaknya dapat saling menghargai satu dengan yang lain. Tujuan dari toleransi beragama yaitu untuk membuat suasana atau situasi yang dan harmonis serta menciptakan kerjasama antar umat beragama.

Dalam beragama, jika seseorang memaksakan tidak boleh, maka apalagi juga mengganggu, tentu tidak dibenarkan. Disepersilahkan seseorang memilih agama dan kepercayaannya masing-masing. Manakala sikap dan pandangan itu diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari oleh pemeluk agama, maka sebenarnya tidak akan terjadi masalah. Mereka yang beragama Islam beribadah ke masjid, mereka yang kristen ke gereja, dan demikian pula lainnya.

Beangkat dari latar belakang tersebut, maka Penulis tertarik mengumpulkan abstrak tentang “Toleransi Beragama”, diharapkan dari penyusunan abstrak ini akan mempermudah bagi pemustaka yang ingin mencari informasi terkait “Toleransi Beragama” khususnya yang berasal dari tugas akhir yang dihasilkan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kumpulan Abstrak

1. Mustadin, . (2018) *Membangun Konsep Toleransi Beragama*

KATA PENGANTAR

Mencermati perkembangan kehidupan beragama di Indonesia mengalami pasang surut. Hampir di semua wilayah di Indonesia ada saja kasus yang melibatkan gesekan antar kehidupan antar umat beragama, minimal ada saja isu yang melibatkan ketegangan relasi antar umat beragama.

Bangsa Indonesia mengakui 6 (enam) agama resmi yang mana 6 agama tersebut memiliki sekte atau aliran pecahan di bawahnya. Toleransi agama menjadi hal yang tak dapat ditolak jika tetap menginginkan keberlangsungan harmonisasi kehidupan sosial. Harmonisasi yang dibangun lama di bawah naungan bhinneka tunggal ika bisa saja terbakik karena ketidak mampuan siapapun dalam menerima perbedaan yang factual dan tidak bisa ditolak tersebut.

Melalui penelitian ini, peneliti mencoba meramu konsep yang komprehensif tentang toleransi agama. Dimana konsep ini menjadi pijakan dasar dalam menyusun alat ukur toleransi agama (*religious tolerance inventory*).

MEMBANGUN KONSEP TOLERANSI BERAGAMA « V

vi » MEMBANGUN KONSEP TOLERANSI BERAGAMA

Butuh waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit sampai mewujudkan alat ukur toleransi agama tersebut. Oleh sebab itu, langkah kecil penyusunan konsep ini mudah-mudahan menjadi pijakan awal menuju langkah yang lebih besar.

Penelitian ini tidak bisa berjalan dengan sempurna tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak terutama dari Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Dirjen Pendidikan Islam khususnya subdit penelitian Kemenag RI. Begitu juga dukungan dari instuti tempat penulis bekerja yakni di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi langkah-langkah peneliti selanjutnya dalam membangun keadaban bangsa dalam konteks kehidupan yang penuh toleran lintas agama.

Link : <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/31256>

2. Ahmad Saka Falwa Guna, NIM.: 19204010056 (2021) *INTERNALISASI NILAI TOLERANSI DALAM MODERASI BERAGAMA PADA PESERTA DIDIK DI KELAS XI KIMIA INDUSTRI SMK AISYIYAH PALEMBANG*. Masters thesis, SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

AHMAD SAKA FALWA GUNA. *Internalisasi Nilai Toleransi dalam Moderasi Beragama pada Peserta Didik di Kelas XI Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang. Tesis. Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2021.*

Latar belakang masalah penelitian ini adalah permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran PAI yang masih banyak dijumpai hanya berkonsentrasi pada persoalan teoritis yang bersifat kognitif semata dari pertumbuhan nilai-nilai Islam dan mengabaikan pembinaan aspek afektif, yaitu saling menghargai, menghormati dan menerima setiap perbedaan dalam pandangan dan keyakinan dalam beragama. Akibatnya terjadi kesenjangan dan perpecahan sesama umat muslim jika memiliki perbedaan dalam melaksanakan ibadah namun tidak memiliki sikap dari toleransi tersebut, maka akan terpecahnya sosialisasi antara umat muslim yang memiliki perbedaan tersebut, baik itu antara pemahaman agama dengan praktiknya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan permasalahan ini, perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai internalisasi nilai toleransi dalam moderasi beragama pada peserta didik.

Jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Internalisasi nilai toleransi dalam moderasi beragama sangat penting diterapkan pada peserta didik karena salah satu tujuannya agar dilakukan internalisasi nilai toleransi dalam moderasi beragama ini ialah terbentuknya akhlak, karakter, serta sikap di dalam diri peserta didik agar dapat saling menghargai, menghormati dan menerima dalam setiap perbedaan apapun yang ia temukan dan hal tersebut diterapkan di SMK Aisyiyah Palembang. 2) Proses internalisasi nilai toleransi dalam moderasi beragama pada peserta didik di kelas XI Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang. Terdapat tiga proses atau tahapan pada internalisasi nilai tersebut, diantaranya sebagai berikut: a) Transformasi nilai toleransi dalam moderasi beragama pada peserta didik di kelas XI Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang dilakukan dalam proses pembelajaran PAI dan menginformasikan kepada peserta didik mana nilai yang baik yang harus diterapkan pada kehidupannya sehari baik itu di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Dalam nilai toleransi guru PAI menginformasikan nilai yang baik kepada peserta didik mengenai tentang untuk saling menghargai, saling menghormati dan saling menerima setiap perbedaan dalam melaksanakan ibadah dan juga saling menghormati dan menghargai setiap perbedaan agama serta saling menjaga persaudaraan agar tidak terjadinya pertikaian antara sesama umat muslim atau sesama umat manusia. b) Transaksi nilai toleransi dalam moderasi beragama pada peserta didik di kelas XI Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, guru PAI melakukan interaksi kepada peserta didik agar adanya timbal balik antara guru dengan peserta didik dengan melakukan cara memberikan nasihat dan motivasi, melakukan pembiasaan dan

memberikan contoh keteladanan pada peserta didik. c) Transinternalisasi nilai toleran dan nilai keseimbangan dalam moderasi beragama pada peserta didik di kelas XI Kimia Industri SMK Aisyiyah Palembang, guru PAI melakukan secara mendalam untuk melatih sikap dan kepribadian peserta didik ditanamnya nilai tentang akidah, ibadah dan akhlak, supaya peserta didik berakhlak mulia, berkarakter dan berprofesional.

Kata kunci: *Internalisasi, Nilai Toleransi, Moderasi Beragama*

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47400>

3. Aisyah Rizki Diyan Sadila, NIM.: 17107030110 (2021) *POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA PADA MASYARAKAT MULTIETNIS DI KOTA SINGKAWANG DALAM MEWUJUDKAN TOLERANSI DAN KERUKUNAN BERMASYARAKAT*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and explain the communication patterns that occur in the Singkawang City Community in order for tolerance and harmony to be genuinely released in society. The diversity of ethnic groups, cultures, and religions is a situation which possibly leads to conflicts between citizens in the social environment. Singkawang is inhabited by many ethnic groups and religions, and being located close to the districts of Sambas and Bengkayang where there have been inter-ethnic conflicts in the past. Therefore, tolerance and harmony are needed for every individual in order to create a peaceful environment.

This study uses a qualitative descriptive method with data collection through in-depth interviews with eight people, which include ethnic or community leaders as well as religious leaders.

The results of this study are the pattern of intercultural communication that occurs in creating tolerance in the people of Singkawang City has been formed from the grassroots or from the bottom layers of society, aspects of supporting the realization of tolerance such as peace, mutual respect for existing differences, and awareness, have been well implemented. Three communication patterns, linear, interactional, and transactional, are interconnected. Then the harmony that occurs due to tolerance has been going well in society. Indicators of the realization of harmony, such tolerance, equality, and cooperation have taken place and must be maintained.

Keywords: Communication patterns, intercultural communication, tolerance, harmony, Singkawang



Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49476>

4. Arsyilia Candra Anjaningrum, NIM. 16660001 (2021) *ANALISIS KEPUASAN PASIEN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SERVQUAL DAN ZONE OF TOLERANCE DALAM UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PADA RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

**Analisis Kepuasan Pasien Dengan Menggunakan Metode Servqual
dan Zone of Tolerance Dalam Up
aya Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta**

Arsyilia Candra Anjaningrum

16660001

Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

ABSTRAK

Kepuasan konsumen dapat dicapai dengan memberikan kualitas pelayanan yang baik. Oleh karena itu, perusahaan jasa harus berfokus pada kepuasan konsumen. Untuk dapat mengetahui pelayanan yang diinginkan, dibutuhkan, dan diharapkan oleh konsumen maka perlu dilakukan penelitian konsumen. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi perbedaan persepsi mengenai apa yang diberikan perusahaan kepada konsumen dengan apa yang sebenarnya diinginkan dan dibutuhkan konsumen. Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan dan menentukan atribut kualitas pelayanan jasa serta menganalisis kualitas pelayanan yang diberikan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta dengan pendekatan Service Quality dan pemetaan Zone Of Tolerance. Pada penelitian ini pendekatan Servqual dilakukan agar dapat mengetahui dan mengidentifikasi tingkat kualitas pelayanan pada bagian rawat inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini, diketahui sebagian besar pasien merasa kurang puas, hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil service quality (servqual) dengan gap bernilai negatif. Berdasarkan perhitungan menggunakan zone of tolerance diketahui bahwa posisi layanan sekarang menunjukkan bahwa ada beberapa atribut pelayanan jasa masih dibawah nilai MSA. Nilai ini berarti bahwa pasien merasa tidak puas terhadap atribut tersebut tetapi ada sebagian atribut yang masih bisa dipertimbangkan. dengan kata lain pasien merasa tidak puas terhadap pelayanan yang diberikan saat ini namun mereka masih dapat menerima pelayanan yang diberikan saat ini. Walaupun semua kriteria berada pada ZOT atau masih dapat ditoleransi oleh pasien

Kata Kunci : Kualitas pelayanan, Rumah Sakit, Servqual, Zone of Tolerance,

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45185>

5. Arum Tyas Hapsari, NIM.: 16710016 (2021) **HUBUNGAN KEMATANGAN BERAGAMA DAN KEAKTIFAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DENGAN KARAKTER TOLERANSI SISWA DI SMAN 4 DAN SMAN 5 MAGELANG**. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

**HUBUNGAN KEMATANGAN BERAGAMA DAN
KEAKTIFAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH
(OSIS) DENGAN KARAKTER TOLERANSI SISWA**

Arum Tyas Hapsari
16710016

INTISARI

Karakter toleransi merupakan salah satu nilai karakter yang harus dimiliki dan terimplementasi dalam diri masyarakat Indonesia, hal ini dikatakan oleh Santiko (2012). Menurut Zaini (2010) Salah satu faktor pembentuk karakter toleransi adalah kematangan beragama, yang artinya sifat keagamaan yang dimiliki seseorang dapat berguna sebagai pondasi yang memuat norma atau nilai yang secara keseluruhan norma atau nilai tersebut dapat menjadi kerangka dalam bersikap positif sejalan dengan aqidah yang dianutnya. Selain itu Chidester dkk (Apriani dan Gazali, 2016) dikatakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter toleransi juga dapat dilakukan melalui proses pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu media dalam penanaman karakter toleransi, oleh sebab itu pendidikan dapat bertanggungjawab terhadap tingkat pikiran atau kognitif seseorang dalam penunjang karakter toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan beragama dan keaktifan organisasi siswa intra sekolah (osis) dengan karakter toleransi siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis *regresi berganda* untuk menguji hipotesis mayor dan analisis *pearson product moment* untuk menguji hipotesis minor. Landasan teori yang digunakan adalah teori yang dikemukakan oleh Tillman yang kemudian dikembangkan oleh Supriyanto dan Wahyudi (2017) untuk menyusun alat ukur karakter toleransi, kemudian teori dari Alport sebagai

xvi

landasan penyusunan alat ukur kematangan beragama dan teori dari Suryobroto untuk menyusun skala keaktifan OSIS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kematangan beragama dan keaktifan OSIS dengan karakter toleransi pada siswa OSIS di SMAN 4 dan SMAN 5 kota Magelang dengan koefisien R sebesar 0,678 dan sumbangan efektif sebesar 0,472 (47,212%) dengan sig sebesar 0,000 ($P < 0,05$).

Kata kunci: karakter toleransi, kematangan beragama, keaktifan organisasi, osis.

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45940>

6. Fajrus Shodiq,, NIM 19204012002, (2021) *PENGEMBANGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA BAGI JAMAAH MAJELIS TA'LIM DI KAFE MAIN MAIN YOGYAKARTA Oleh: FAJRUS SHODIQ NIM: 19204012002..* Masters thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Fajrus Shodiq, NIM 19204012002, Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Bagi Jamaah Majelis Ta'lim Di Kafe Mainmain Yogyakarta. Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021.

Latar belakang penelitian ini berawal dari masalah intoleransi yang menyerang bangsa yang dikagumi kemajemukannya akhir-akhir ini, sehingga menyebabkan interaksi sosialnya sedikit terganggu. Melihat kondisi tersebut, kiranya perlu ada solusi konkrit yang berkelanjutan untuk menghadapi situasi tersebut. Dalam hal ini, Adanya kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Kafe Mainmian dapat dijadikan alat untuk mewujudkan pengembangan sikap toleransi beragama. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengembangan sikap toleransi beragama bagi Jamaah Majelis Ta'lim di Kafe Mainmian Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan latar Kafe Mainmain Yogyakarta. Metode pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pendekatan yang digunakan yaitu sosiologi. Analisis data dengan menyeleksi dan menyusun data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, motivasi diadaknya kegiatan keagamaan bagi jamaah Majelis Ta'lim di Kafe Maimain Yogyakarta, terbagi dua: filosofis dan praktis. Secara filosofis mensyiarkan dakwah era zaman sekarang, menyampaikan Islam yang *rahmah li al-'ālamīn*, Sedangkan secara praktis memberi tambahan wawasan keilmuan bagi para jamaah Majelis Ta'lim. *Kedua*, Implementasi kegiatan keagamaan bagi jamaah Majelis Ta'lim di Kafe Mainmian yaitu: kajian tentang kitab *Ayyuhal Walad* agar senantiasa mempunyai akhlak yang baik kepada Allah SWT dan manusia, selawat burdah, semaan Al-Qur'an untuk meningkatkan spiritual kepada Allah Swt, pengajian umum dalam rangka memperingati kelahiran Nabi Muhamaad Saw, takjil gratis bagi yang berpuasa hari senin dan kamis serta Bulan Ramadan, kopi selawat. *Ketiga*, Pengembangan sikap toleransi beragama bagi jamaah Majelis Ta'lim meliputi: saling menerima perbedaan dari berbagai ras, suku, dan budaya, menjunjung tinggi sikap saling menghormati dan menghargai, menumbuhkan keyakinan inti dasar setiap agama yaitu toleransi serta sikap saling menjaga hak dan kewajiban masing-masing. *Keempat*, implikasi pengembangan kegiatan keagamaan terhadap sikap toleransi beragama bagi jamaah Majelis Ta'lim, yaitu: Lebih Menghargai keyakinan orang lain, saling mengerti dan memahami, menjadikan pribadi yang santun.

Kata kunci: Toleransi Beragama, Jamaah Majelis Ta'lim, Kafe Mainmian

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/49762>

7. Fenny Kurniasih, NIM.: 16210002 (2021) *HUBUNGAN ANTARA MENONTON FILM “AJARI AKU ISLAM” DENGAN PERSEPSI TENTANG TOLERANSI BERAGAMA PADA SANTRI PONDOK PESANTREN SUNNI DARUSSALAM YOGYAKARTA*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Fenny Kurniasih, “ HUBUNGAN ANTARA MENONTON FILM AJARI AKU ISLAM DENGAN PERSEPSI TENTANG TOLERANSI BERAGAMA PADA SANTRI PONDOK PESANTREN SUNNI DARUSSALAM YOGYAKARTA ”, skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Film merupakan media komunikasi massa yang ampuh dalam menyampaikan pesan, ide, atau gagasan tertentu. Penonton lebih mudah menyerap pesan yang disampaikan melalui film dibandingkan dengan media massa lainnya. Karena penonton dapat melihat langsung gambar-gambar dan mendengar dialog pada film itu, serta efek dukungan yang lainnya. Dalam penelitian ini film dihubungkan dengan toleransi beragama pada Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta. Salah satu film yang mengandung pesan tentang sikap toleransi beragama yaitu film Ajari Aku Islam. Film ini bertujuan untuk mengetahui hubungan menonton film Ajari Aku Islam dengan persepsi tentang toleransi beragama Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori model jarum hipodermik dengan teori tambahan yaitu teori intensitas menonton dan tinjauan tentang persepsi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian survey (*research survey*) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi dan wawancara. Jumlah populasinya adalah 110 orang Santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta dan sampelnya 38 orang diambil dengan menggunakan teknik *Sampling purposive*. Uji validitas menggunakan validitas konstruk dengan rumus *Korelasi Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas *split half* dengan teknik Alpha Cronbach. Uji validitas dan reliabilitas dihitung dengan bantuan *IBM SPSS Statistics.20*.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang menunjukkan hasil rho sebesar 0,990 dan nilai koefisien korelasi 0,410. maka dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjadi antara menonton film Ajari Aku Islam dengan persepsi toleransi beragama santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta sangat erat hubungannya. Ini artinya variabel menonton film Ajari Aku Islam ada hubungannya dengan persepsi tentang toleransi beragama santri Pondok Pesantren Sunni Darussalam Yogyakarta. Dari hasil hubungan yang didapatkan tersebut maka kesimpulannya hipotesis kerja (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Kata Kunci : Intensitas Menonton Film, Persepsi, Dan Teori Jarum Hipodermik

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45184>

8. Haikal Fadhil Anam, NIM. 17105030003 (2021) *KONSEP TOLERANSI AGAMA DALAM REKONSTRUKSI DAN REINTERPRETASI SURAT AL-KAFIRUN MUN'IM SIRRY (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Kehadiran konsep toleransi agama tidak lain untuk meminimalisir konflik dan mewujudkan dunia yang damai dan menciptakan kerukunan antar pemeluk umat beragama. Berbagai konsep toleransi agama telah digagas oleh para sarjana Islam maupun agama lain di dunia ini. Jika merujuk pada sarjana Islam, surat al-Kafirun seringkali dijadikan landasan dan dasar untuk berbicara tentang konsep toleransi agama. Pandangan umum terhadap makna dan konsep toleransi agama dalam surat al-Kafirun adalah bahwa toleransi hanyalah berhenti pada urusan sosiologis yang bersifat sosial dan tidak pada ranah teologis yang bersifat akidah. Namun demikian, Mun'im Sirry, salah satu sarjana Islam kontemporer dengan konsep toleransi agama yang ia gagas yang merupakan hasil rekonstruksi dan reinterpretasinya terhadap surat al-Kafirun memiliki perbedaan yang signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan memaparkan konsep toleransi agama Sirry dari hasil rekonstruksi dan reinterpretasinya terhadap surat al-Kafirun. Penelitian ini merupakan studi pustaka (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode deskriptif-eksplanatif. Analisis yang dibangun pada penelitian ini adalah analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. Penulis menggunakan analisis wacana kritis untuk mengungkap berbagai strategi kepentingan yang ada di balik penulisan tafsirnya dan pertarungan kelompok sosial serta kelompok pemahaman. Sirry sebagai individu tidak dapat dipandang sebagai subjek yang netral yang bisa menafsirkan secara bebas, ia tidak lepas dan selalu berkaitan juga dipengaruhi oleh kekuatan sosial masyarakatnya.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa konsep toleransi agama yang digagas oleh Sirry tidak hanya berhenti pada ranah sosiologis saja, lebih dari itu ia juga berbicara toleransi pada ranah teologis. Menurut Sirry, umat Islam di samping memiliki keharusan untuk menghormati, menghargai, mengakui adanya perbedaan keyakinan dengan pemeluk agama lain dan berdampingan hidup secara rukun dalam ranah sosiologis, mereka juga perlu untuk mengakui atau memberi pengakuan akan kemungkinan keselamatan agama lain di akhirat (ranah teologis). Adapun hasil dari analisis wacana kritis menurut pendekatan Teun A. Van Dijk sebagai berikut: pertama, tindakan. Sirry memiliki tujuan untuk menyanggah pesan surat al-Kafirun yang menurutnya tidak sinkron. Kedua, konteks. Sirry hidup dalam ruang akademik dan lingkungan dengan mayoritas Kristen dan plural. Ketiga, historis. Wacana tersebut berangkat dari responnya terhadap kritik tekstualitas sarjana Barat terhadap surat al-Kafirun dan juga respon terhadap masih banyaknya umat Islam yang menyebut kaum Kristiani kafir. Keempat, kekuasaan. Wacana tersebut tidak bisa lepas dari kekuasaan Barat sebagai pengontrol atas ilmu pengetahuan. Kelima, Ideologi. Ideologi yang mempengaruhi wacana tersebut adalah rasionalisme, empirisme atau neo-muktazilah.

Keyword: *Toleransi, Analisis Wacana Kritis, Mun'im Sirry, Teun A. Van Dijk*

xiv

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44834>

9. Jefri Faizal, NIM.: 17204080025 (2021) *KREATIVITAS GURU IPS DALAM MEMBANGUN NILAI-NILAI TOLERANSI DI SD NEGERI ADISUCIPTO 1 DEPOK SLEMAN*. Masters thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Jefri Faizal, *Kreativitas Guru IPS dalam Membangun Nilai-Nilai Toleransi di SD Negeri Adisucipto 1 Depok Sleman*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2021.

Penelitian ini ditubuhkan karena SD Negeri Adisucipto 1 Depok Sleman yang terdiri dari latar belakang budaya, asal, bahasa, kondisi sosial dan agama yang berbeda bahkan perbedaan kemampuan siswa yang seharusnya menjadi anugerah seringkali dijadikan pemicu adanya konflik dan diskriminasi antar siswa. Sedangkan hal ini bertolak belakang dengan visi SD Negeri Adisucipto 1 Depok Sleman 1, yaitu terwujudnya sekolah yang beriman, berkualitas dan berbudaya bangsa. Sehingga guru IPS harus mempunyai kreativitas sendiri dalam membangun nilai-nilai toleransi di SD Negeri Adisucipto 1 Depok Sleman, dengan tujuan untuk mencetak siswa yang memiliki karakter sesuai dengan visi misi dan tujuan sekolah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kreativitas guru IPS dalam membangun nilai-nilai toleransi di SD Negeri Adisucipto 1 dan faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru IPS dalam membangun nilai-nilai toleransi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan triangulasi yang dimulai dari reduksi data, penyajian data sampai pada penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama* kreativitas guru IPS dalam membangun nilai-nilai toleransi di SD Negeri Adisucipto 1 Depok Sleman dilihat dari: a) Kegiatan rutin merupakan salah satu cara untuk menanamkan sikap dengan membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. b) Keteladanan guru merupakan model bagi para siswanya. Hal-hal yang dilakukan oleh guru akan ditiru oleh para siswanya. c) Kegiatan spontan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru dalam upaya penanaman sikap toleransi di SD Negeri Adisucipto 1 ialah dengan memberikan peringatan kepada siswa yang bersikap tidak toleran. d) Pengkondisian tersebut merupakan salah satu upaya agar siswa bersikap ramah dan sopan kepada semua warga sekolah. e) Guru berperan sebagai mediator di antara para siswa untuk memahami perbedaan-perbedaan pendapat dan pandangan siswa agar mencapai satu kesamaan pemikiran. f) Guru membantu siswa melihat perbedaan sejak diri dengan cara memahami perbedaan yang dimiliki siswa. g) Mengintegrasikan dalam mata pelajaran nilai-nilai toleransi ke dalam mata pelajaran merupakan salah satu langkah yang efektif untuk menanamkan

vii

sikap toleransi kepada para siswa. *Kedua*, Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas guru IPS dalam membangun nilai-nilai toleransi yakni

a) Faktor eksternal yaitu latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan, pengalaman dan kesejahteraan guru. b) Faktor internal yaitu inteligensi, gaya kognitif dan kepribadian.

Kata Kunci: *Kreativitas, Guru IPS, Toleransi*

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48665>

10. Lika Mira Lestari, NIM.: 17107010156 (2021) *HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN REMAJA DENGAN ORANG TUA DAN KARAKTER TOLERANSI PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH ATAS*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Hubungan antara Kelekatan Remaja dengan Orang Tua dan Karakter Toleransi pada Remaja Sekolah Menengah Atas

Lika Mira Lestari
NIM. 17107010156

INTISARI

Masa remaja merupakan masa dimana individu mulai ingin mengeksplorasi dunia luar, rasa ingin tahu yang tinggi, hingga pencarian jati diri individu. Remaja mulai mengenal berbagai teman dari berbagai daerah, suku, agama yang ada di sekolah maupun lingkungan bermainnya. Tetapi remaja juga masih perlu pendampingan orang tua atau orang lain dalam pencarian identitas diri tersebut. Salah satu yang perlu ditanamkan pada remaja yaitu karakter toleransi. Karakter toleransi perlu ditanamkan pada remaja karena dapat menjadi batasan atau dapat membentengi diri dalam pencarian identitas diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan remaja dengan orang tua dan karakter toleransi pada remaja sekolah menengah atas. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kelekatan remaja dengan orang tua dan karakter toleransi pada remaja sekolah menengah atas. Subjek penelitian ini adalah siswa remaja SMA N 9 Yogyakarta sebanyak 210 siswa. Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala karakter toleransi dan skala kelekatan remaja dengan orang tua. Teknik pengambilan data menggunakan Teknik *cluster random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik *Spearman Rho* dengan bantuan aplikasi *SPSS for windows* versi 25. Hasil statistik menunjukkan nilai korelasi (r_{xy}) = 0,369 dan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), artinya hipotesis diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini terbukti ada hubungan positif yang signifikan antara variabel karakter toleransi dan variabel kelekatan remaja dengan orang tua.

Kata kunci: Karakter toleransi, Kelekatan, Remaja, Orang Tua

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47646>

11. Muhamad Ikhlas Alfaridzi, NIM.: 15210116 (2021) *PENGARUH MENONTON FILM AYAT-AYAT CINTA 2 TERHADAP SIKAP TOLERANSI BERAGAMA ANGGOTA KOMUNITAS RADIO BUKU YOGYAKARTA*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

INTISARI

Muhamad Ikhlas Alfaridzi (15210116) 2021, Pengaruh Menonton Film Ayat-Ayat Cinta 2 Terhadap Sikap Toleransi Beragama Anggota Komunitas Radio Buku Yogyakarta

Film merupakan media tontonan yang mempunyai potensi mempengaruhi sikap dan perilaku penontonnya. Dalam kajian komunikasi massa, film dilihat dari sudut pandang komunikator yang membawa pesan untuk memberi pengaruh terhadap komunikan dalam teori jarum suntik. Dalam ilmu dakwah, film juga dipandang sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u. Film mempunyai potensi untuk merubah berbagai sikap terhadap penontonnya. Salah satunya adalah sikap toleransi beragama. Sikap toleransi beragama merupakan sikap yang memberi penghargaan, penghormatan, sampai kebebasan kepada sesama manusia tanpa memandang latar belakangnya. Salah satu film yang mempunyai pesan toleransi beragama adalah Film Ayat-Ayat Cinta 2. Film yang tayang pada tahun 2017 ini menarik untuk diujikan pengaruhnya terhadap para anggota suatu kelompok atau komunitas. Adapun anggota komunitas yang akan dijadikan objek uji coba adalah komunitas Radio Buku Yogyakarta.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan pengaruh yang dihasilkan dari menonton film Ayat-Ayat Cinta 2 terhadap sikap toleransi beragama anggota komunitas Radio Buku Yogyakarta. Dimana, penulis menjadikan sampel dari keseluruhan populasi anggota Radio Buku Yogyakarta sebagai responden dalam penelitian ini. Dengan menonton responden Film Ayat-Ayat Cinta 2 dan mengisi kuesioner pra dan pasca menonton film untuk mengetahui keberadaan pengaruh terhadap sikap toleransi beragama.

Metode penelitian yang diambil dalam hal ini adalah pendekatan kuantitatif pre-eksperimental dengan desain uji coba pra dan pasca tes. Dimana, peneliti menguji responden yang terpilih untuk dilihat sikap toleransinya sebelum dan sesudah menonton film Ayat-Ayat Cinta 2. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efek media yaitu teori jarum suntik yang dikembangkan oleh Harold Laswell. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan metode *pearson product moment* dan *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS. Responden ditetapkan sebanyak 100 orang responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert. Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik berupa analisis pendahuluan, analisis peningkatan, uji prasyarat analisis, uji linearitas, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumbanggan variabel X terhadap Y berdasarkan R square dalam tabel ANOVA uji regresi linear sederhana adalah sebesar 9,5 yang dibulatkan menjadi 10. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengaruh menonton film Ayat-Ayat Cinta 2 terhadap sikap toleransi beragama adalah sebesar 10%. Sedangkan sisanya sebanyak 90% dipengaruhi faktor lain seperti internal individu, pendidikan, keluarga dan lingkungan sosial, dan lain sebagainya. Selanjutnya hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menghasilkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. H₀ ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Dengan demikian, rumusan masalah yang diajukan diawal penelitian ini terjawab bahwa ada pengaruh menonton film Ayat-ayat Cinta 2 terhadap sikap toleransi beragama anggota komunitas Radio Buku Yogyakarta.

Kata Kunci : Menonton Film, Sikap Toleransi Beragama

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/51151>

12. Maman Sanjaya, NIM. 16710035 (2021) *HUBUNGAN ANTARA KETELADANAN GURU DAN KARAKTER TOLERANSI SISWA DI SMA KOTA YOGYAKARTA*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

**HUBUNGAN ANTARA KETELADANAN GURU DAN KARAKTER
TOLERANSI SISWA DI SMA KOTA YOGYAKARTA**

Maman Sanjaya

Program Studi Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Toleransi merupakan salah satu nilai dalam Pendidikan karakter yang harus diaplikasikan di lembaga pendidikan sekolah disisi lain untuk mendidik dan mengajarkan berbagai pengetahuan. Siswa dengan berbagai latar belakang suku, ras, agama yang berbeda tentunya saling menghargai dan menghormati agar terciptanya lingkungan Pendidikan yang damai. Guru selain mengajarkan ilmu juga memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter toleransi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keteladanan guru dan karakter toleransi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yakni ada hubungan positif antara keteladanan guru dan karakter toleransi siswa sehingga semakin tinggi keteladanan guru maka semakin tinggi pula karakter toleransi siswa yang dimiliki. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA dan SMK di kota Yogyakarta yang berjumlah 133 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Data penelitian diambil menggunakan skala keteladanan guru dan skala karakter toleransi. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara keteladanan guru dan karakter toleransi dibuktikan dengan uji hipotesis menggunakan Teknik analisis *Pearson Product Moment* memperoleh nilai koefisien sebesar 0,624 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan variable keteladanan guru memberi kontribusi efektif terhadap karakter toleransi sebesar 62%.

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44309>

13. Muhammad Misbahul Huda, NIM.: 19202012011 (2021) **DAKWAH INKLUSIF DALAM MENINGKATKAN TOLERANSI BERAGAMA: STUDI KASUS DAKWAH LAKPESDAM NU JEPARA PADA KONFLIK MASYARAKAT ISLAM DAN KRISTEN DI DESA DERMOLO KECAMATAN KEMBANG KABUPATEN JEPARA.** Masters thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Kemajemukan karakter di suatu masyarakat dinilai perlu menghadirkan sebuah sikap dan tindakan untuk menjaga keharmonisan dan mewujudkan hubungan yang toleran. Sebab, masyarakat majemuk lebih rentan menghadirkan konflik daripada perdamaian. Salah satu konflik yang sering terjadi adalah konflik keagamaan. Pendirian rumah ibadah di tengah komunitas yang kebanyakan menganut agama lain merupakan salah satu penyebab terjadinya konflik antar-umat beragama, seperti halnya kondisi konflik agama Islam dan agama Kristen terkait gereja di Desa Dermolo Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Setidaknya ada dua faktor penyebab konflik beragama tersebut, yakni: 1) Pro-kontra terkait izin dan 2) Penolakan warga sekitar. Lakpesdam NU sebagai salah satu lembaga naungan Organisasi Keagamaan Nahdlatul Ulama selain sebagai lembaga yang berfungsi dalam pemberdayaan manusia untuk transformasi sosial yang berkeadilan dan bermartabat, juga berfungsi sebagai lembaga yang menangani isu-isu strategis seperti halnya konflik beragama. Salah satu model dakwah yang relevan dengan kondisi konflik adalah dakwah inklusif. Dakwah inklusif merupakan model dakwah yang mengarusutamakan pada muatan pesan persatuan, keimanan universal (*rahmatan lil alamin*), dan kesalahan sosial. Selain penggunaan dakwah inklusif sebagai alternatif untuk merespon konflik beragama, strategi komunikasi logika desain pesan (*message-design logic*) juga dapat digunakan untuk meningkatkan toleransi beragama di tengah masyarakat yang sedang berkonflik. Dengan demikian, rumusan masalah dalam tesis ini adalah bagaimana pola dakwah inklusif Lakpesdam NU Jepara dalam situasi konflik beragama di Desa Dermolo Jepara dan bagaimana pola dakwah inklusif dalam meningkatkan toleransi beragama di Desa Dermolo Jepara.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan strategi studi kasus (*case study*). Strategi studi kasus dipilih untuk melihat peristiwa atau kejadian yang terjadi pada pola atau aktualisasi dakwah inklusif dan strategi komunikasi logika desain pesan Lakpesdam NU Jepara dalam merespon konflik beragama di Desa Dermolo Jepara. Selain itu, pemilihan pendekatan kualitatif menjadi pendekatan yang relevan untuk mengeksplorasi segala aktivitas dakwah Lakpesdam NU Jepara dalam meningkatkan toleransi beragama di Desa Dermolo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*indept-interview*), observasi lapangan, dokumen-dokumen, materi audio dan visual. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis Gretchen dan Sharon F. Railis dengan beberapa proses, yakni pengumpulan data, interpretasi data, dan pelaporan data.

Hasil dari penelitian ini melihat bahwa, Lakpesdam NU Jepara dalam mengaktualisasikan dakwah inklusif pada situasi konflik beragama di Desa Dermolo dengan beberapa pola, yakni: 1) Pembentukan Kelompok Perempuan dengan dua basis utama berupa pendampingan Kelompok Perempuan Cahaya Mandiri dan gerakan keuangan mikro (*microfinance*); 2) Sosialisasi publik dengan membuat kegiatan berupa

doa bersama lintas agama dan halalbihalal kebhinekaan; 3) Membudayakan dialog dengan dua kegiatan, yakni *ngaji* multikultural dan mediasi & advokasi kebijakan; dan 4) Edukasi toleransi diwujudkan dengan membuat sekolah kader desa dan melakukan studi banding ke Desa Plajan. Pola pesan dakwah inklusif dalam seluruh kegiatan dakwah Lakpesdam NU Jepara terbagi pada tiga pola utama, yakni pola informatif, pola persuasif, dan pola koersif. Dari pola tersebut muatan pesan yang disampaikan kepada masyarakat Desa Dermolo berupa pesan toleransi beragama dan pesan rekognisi sosial. Selain itu, Lakpesdam NU Jepara juga menggunakan strategi komunikasi logika desain pesan (*message-design logic*) dengan tiga pola utama, yakni 1) Logika pesan ekspresif, berupa pesan verbal dan non-verbal; 2) Logika pesan konvensional, berupa aturan dan norma konstitusional dan agama; dan 3) Logika pesan retorika, berupa menganalisis audiens dan tiga pendekatan, yakni *ethos*, *logos*, dan *pathos*.

Kata Kunci: Dakwah Inklusif, Logika Desain Pesan, Lakpesdam NU, Konflik Rumah Ibadah, Toleransi Beragama

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48331>

14. Rahma Nia A.S Gago, NIM.: 17104010027 (2021) *IMPLEMENTASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM UNIT KEGIATAN MAHASISWA KORDISKA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

RAHMA NIA A.S GAGO. *Implementasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Unit Kegiatan Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.*

Latar belakang penelitian adalah keragaman banyak menyimpan potensi yang dapat memperkaya warna hidup setiap pihak baik itu individu maupun kelompok atau komunitas-komunitas. Namun, dibalik keberagaman masih banyak terdapat tindakan-tindakan kekerasan, tidak menghargai perbedaan bahkan ada juga yang sudah mengarah ke radikalisme. Selain itu tindakan-tindakan intoleran dan radikalisme ini sudah memasuki semua wilayah termasuk organisasi. Kordiska merupakan salah satu UKM yang memiliki prinsip, visi misi berkaitan dengan toleransi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam unit kegiatan mahasiswa Kordiska dan menganalisis dampak implementasi nilai-nilai toleransi terhadap sikap peduli sosial mahasiswa dalam unit kegiatan mahasiswa Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini yaitu, Ketua, Anggota dan Pengurus UKM Kordiska UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini adalah : 1) *Pertama*, Implementasi nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kordiska terlaksana, dilihat dari program kerja maupun kegiatan-kegiatan Kordiska yang mengamalkan nilai-nilai toleransi tersebut. Walaupun ada beberapa program kerja yang tidak tertulis tentang nilai-nilai toleransi akan tetapi dalam kegiatan tersebut mempunyai kebijakan yang mencerminkan nilai-nilai toleransi. 2), *Kedua*, dampak implementasi nilai-nilai toleransi terhadap sikap peduli sosial mahasiswa dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Kordiska berdampak positif hal ini dibuktikan dengan ketua dan anggota saling memahami sikap peduli sosial, memiliki sikap empati yang tinggi, saling membantu antar sesama, bertanggung jawab, saling menyangi, tidak mengambil keuntungan, saling bekerja sama, terlibat kegiatan dalam bermasyarakat, memberi dukungan sosial, bertanggung jawab dan toleran terhadap perbedaan.

Kata Kunci : *Keberagaman, Nilai-Nilai Toleransi, UKM Kordiska.*

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48506>

15. Rahmat S.Pd, NIM.: 19204010053 (2021) *PENDEKATAN HUMANISTIK GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMPN 5 BONAI DARUSSALAM*. Masters thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRACT

Rahmat. *The humanistic approach of Islamic religious education teachers in increasing the religious tolerance of students at Smpn 5 Bonai Darussalam. Thesis. Yogyakarta: Master of Islamic Religion, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, 2021.*

The background of this research problem is that there are still many problems in the practice of learning Islamic religious education that are still found focusing on the cognitive domain which forces students to memorize material only and ignores affective coaching which is practiced by students in everyday life. This is because teachers still apply conventional teaching methods, namely teaching and providing memorization to students. In schools that focus on cognitive aspects of a theoretical nature as a goal in determining the success of students, the ability and determination to practice students' religious tolerance. Tolerance is following the rules in which one can respect, respect the behavior and awareness of others. Ideally, someone who has a good understanding of religion will be in harmony with his behavior, but in practice there is still behavior that is not in line and even deviates from religious knowledge because it focuses on the learning provided is cognitive theoretical. Based on this problem, it is necessary to conduct further research on the humanistic approach of Islamic religious education teachers in schools in its implications for increasing the religious tolerance of students.

This type of research is a qualitative research with a humanistic psychology approach. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. While the research data were analyzed using qualitative, namely data reduction, data presentation, verification, and conclusions. The data validity test in this study is data triangulation, namely technical triangulation, source triangulation, and time triangulation.

The results of the research are: first, the implementation of the interaction of the humanistic approach of Islamic religious education teachers at SMPN 5 Bonai Darussalam is carried out during the KBM process for Islamic religious education and is also applied outside of learning hours, namely religious activities. The humanistic approach of Islamic religious education teachers at SMPN 5 Bonai Darussalam begins by approaching students both personally and in groups. This application in the learning process through the preparation of lesson plans, getting used to prayer before starting learning and the end of learning, explaining the material with the help of learning strategies and media, providing open opportunities for all students to ask questions, express opinions, provide advice and motivation because the teacher is here as a motivator for students and as a motivator. daily role models and provide an evaluation of the extent to which students understand the material understood by students. Both humanistic

approaches have implications for increasing students' religious tolerance, which is reflected in the attitude of recognizing aspects of peace, aspects of respecting differences and aspects of awareness. The three advantages of the humanistic approach of Islamic religious education teachers at SMPN 5 Bonai Darussalam in increasing students' religious tolerance are the ability to interact, communicate and have fun habituation patterns carried out by Islamic religious education teachers in mingling and supporting students. This is supported by several other factors, such as religion, good cooperation between Islamic religious education teachers and all elements of the school. The shortcomings that affect are differences in student backgrounds, differences in educational approaches and facilities and infrastructure that are still under repair.

Keywords: *Humanistic Approach, Islamic Religious Education, Religious Tolerance*

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48710>

16. Shofie Nilaufar Nabilla, NIM.: 17107010154 (2021) **HUBUNGAN ANTARA KETELADANAN ORANG TUA DAN KARAKTER TOLERANSI PADA SISWA TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS**. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

Hubungan antara Keteladanan Orang Tua dan Karakter Toleransi pada Siswa Tingkat Sekolah Menengah Atas

Shofie Nilaufar Nabilla
NIM. 17107010154

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antara keteladanan orang tua dan karakter toleransi pada siswa remaja tingkat sekolah menengah atas. Penelitian ini dilakukan pada siswa remaja MAN 1 Yogyakarta. Sampel penelitian ini berjumlah 254 siswa yang diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala keteladanan orang tua yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,940 dan skala karakter toleransi yang memiliki koefisien alpha sebesar 0,937. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah statistik koreasi *Spearman Rho*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif keteladanan orang tua dan karakter toleransi pada siswa dengan nilai signifikansi 0,001 ($p < 0.05$). Hasil penelitian ini menunjukkan karakter toleransi pada siswa 46,1% ditentukan oleh keteladanan orang tua, dan 53,9% ditentukan oleh faktor lain.

Kata kunci : Siswa, Remaja, Keteladanan Orang Tua, Karakter Toleransi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/47645>

17. Silva Ardiyanti S.Pd, NIM.: 19200010024 (2021) *ETIKA PROFETIK DAN AKULTURASI PSIKOLOGIS DALAM MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI: STUDI PEMUKA AGAMA DI KECAMATAN MEDAN TIMUR*. Masters thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Silva Ardiyanti, S.Pd. (19200010024): Etika Profetik dan Akuturasi Psikologis dalam Membangun Sikap Toleransi: Studi Pemuka Agama di Kecamatan Medan Timur. Tesis, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*. Konsentrasi Psikologi Pendidikan Islam. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Tesis ini mengkaji tentang pembentukan sikap toleransi di masyarakat Kecamatan Medan Timur yang diciptakan oleh para pemuka agama melalui aktivitas sosial, kemanusiaan dan keagamaan. Penelitian ini berfokus pada pembentukan toleransi beragama berdasarkan etika profetik dan akulturasi psikologis yang dimiliki oleh para pemuka agama. Kajian sebelumnya di Medan lebih mengedepankan peran dan tugas Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dalam menciptakan keharmonisan beragama. Tulisan ini memberikan kontribusi pada pembahasan toleransi beragama yang berimplikasi pada kajian psikologi, pendidikan, budaya dan agama.

Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan studi kasus yang dilakukan selama lebih dari tiga bulan (Januari-April 2021). Data diperoleh dengan mewawancarai para pemuka agama Islam, Katolik, Protestan, Buddha, Hindu, Ketua FKUB, Ketua Kasih Kesejahteraan Sosial Kecamatan Medan Timur, dan dua orang warga Kecamatan Medan Timur. Selain itu, teknik observasi dilakukan untuk melihat perubahan perilaku masyarakat Kecamatan Medan Timur melalui aktivitas sosial, budaya dan keagamaan. Sedangkan peneliti memperoleh data dokumentasi pada saat wawancara dan observasi serta pada saat penyusunan penulisan yang diambil dari sumber jurnal dan buku. Dengan menggunakan teori strukturasi Anthony Giddens, tesis ini berpendapat bahwa pemuka agama adalah agen dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang secara terus-menerus menggunakan sumber daya mereka dalam memengaruhi struktur di mana mereka menjalankan aksinya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku para pemuka agama dalam menciptakan perubahan dan menumbuhkan sikap toleransi beragama di Kecamatan Medan Timur memiliki acuan etika profetik dan kebudayaan yang berbeda dalam memengaruhi umatnya. Dalam membangun sikap toleransi beragama, para pemuka agama ini melakukan aktivitas sosial, kemanusiaan dan keagamaan yang berulang berdasarkan norma sosial, budaya dan kitab suci yang disepakati bersama. Ketiga aktivitas tersebut menunjukkan adanya etika profetik dalam menumbuhkan sikap toleransi yang dilakukan oleh para pemuka agama, yaitu dengan memanusiakan manusia (humanisme), meningkatkan kesejahteraan umat dengan memberikan hak-hanya (liberasi) dan mengantarkan umat pada kesadaran akan adanya Tuhan dalam segala tindakan (transendensi). Dengan adanya perbedaan abudaya, akulturasi pemuka agama diperlukan sebagai asimilasi

dan integrasi budaya dan agama sehingga tercipta sikap toleransi beragama pada masyarakat Kecamatan Medan Timur. Lebih lanjut, para pemuka agama sebagai agen dan struktur mampu menciptakan inovasi baru dalam menumbuhkan toleransi beragama. Inovasi tersebut terlihat dalam aktivitas seperti menonton film bersama, tradisi merayakan hari raya bersama, kombinasi adat dalam pernikahan, kegiatan gotong royong dan pembagian sembako.

Kata Kunci : Etika Profetik, Akulturasi Psikologis, Toleransi, Pemuka Agama, Forum Kerukunan Umat Beragama

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48895>

18. Valentia Manis Kintany, NIM.18105040048 (2021) *PRAKTIK TOLERANSI MASYARAKAT PLURAL: STUDI TERHADAP WARGA LDII, MUHAMMADIYAH, DAN NU DI DESA TLOGORANDU, JUWIRING, KLATEN*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA.

ABSTRAK

Sebuah pluralitas merupakan realitas yang nyata di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya keragaman suku, bahasa, serta paham agama. Dalam perbedaan merupakan keniscayaan yang harus dihargai dan toleransi. Hal tersebut jika dilihat bahwa Indonesia merupakan negara yang majemuk, tidak jarang ditemukan Indonesia banyak konflik yang melatarbelakangi masalah konflik antar-kelompok umat beragama atau konflik antar aliran keagamaan yang berbeda. Hal ini menjadi alasan penulis untuk melihat gambaran kerukunan yang ada di Desa Tlogorandu untuk menjadi gambaran keberagaman pada masyarakat plural. Gambaran tersebut menjadi sebuah realitas yang dapat dijadikan contoh dalam kehidupan masyarakat plural.

Teori yang digunakan dalam skripsi ini ialah pola interaksi bentuk umum dan teori Talcott Parson yaitu fungsionalisme struktural. Dalam teori struktural terdapat tiga pendekatan yaitu sistem sosial, sistem kepribadian, dan sistem budaya. Teori ini menjadi dasar kemudian peneliti menggabungkan fakta dalam lapangan dikaitkan dengan nilai budaya menurut Talcott Parson. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif yang menitikberatkan pada pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penulis melakukan observasi dan wawancara untuk mengetahui interaksi sosial masyarakat dengan pendekatan sosiologis.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam skripsi ini ialah bahwa pola interaksi sosial masyarakat plural di Desa Tlogorandu adalah interaksi sosial yang bersifat asosiatif yaitu pola kerja sama, akomodasi, dan asimilasi. Dalam tiga pola interaksi tersebut dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan di Desa Tlogorandu seperti, gotong royong, bersih desa dan pengajian. Budaya yang sudah lahir sejak nenek moyang menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat dan dengan budaya dapat mengurai perbedaan di Desa Tlogorandu. Dalam faktor memperkuat integrasi masyarakat tercipta karena adanya nilai budaya yang melekat pada masyarakat Desa Tlogorandu. Nilai budaya tersebut menjadikan masyarakat memiliki dua kesadaran yaitu kesadaran adanya pluralitas dan kesadaran untuk saling bertoleransi terhadap sesama. Dengan demikian, masyarakat Desa Tlogorandu hidup rukun dan harmonis karena adanya nilai-nilai yang melekat di kehidupan.

Kata kunci: harmonis, teori struktural fungsional, nilai budaya.

Link Tugas Akhir:

<https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/48945>

Kesimpulan

Toleransi sangat penting bagi seseorang dan itu harus ada pada setiap individu, Dengan adanya kesadaran akan pentingnya toleransi dalam kehidupan beragama, akan terjalin hubungan yang harmonis antar warga Negara yang pada akhirnya akan membawa kesejahteraan bagi masyarakat dan percepatan pembangunan bagi negeri ini. Diharapkan dengan adanya kumpulan abstrak ini akan memudahkan bagi Pemuastaka yang ingin mengetahui penelitian-penelitian tentang toleransi beragama khususnya di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang notabennya merupakan salah satu Universitas Islam tertua di Indonesia.